

Pemanfaatan *Website* untuk Otomasi Manajemen Salon di Bekasi

Teny Handhayani¹, Wasino², Jeanny Pragantha³, Izam Susilo Mahendra⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara

¹tenyh@fti.untar.ac.id

Received: 2 Februari 2024; Revised: 22 Februari 2024; Accepted: 9 September 2024

Abstract

Web-based applications are one of the support systems for business. Web-based applications improve the quality of services. This is a community service program that is a collaboration program with a beauty salon in Bekasi. The team members are lecturers and a student. The main goal is to develop web-based applications for the beauty salon. The application is designed to provide several main facilities, namely displaying information about the services provided by the salon, online Booking, recording service transactions, and creating reports. The team members and the partner work together in the Website development. The partner refers to the beauty salon in Bekasi. Partners participate in providing information regarding the features they need. The team members are web developers. Testing application is held to evaluate the Website. Application testing has been done by partners and selected customers. Based on assessments from testers, the Website meets users' requirements and improves the quality of services..

Keywords: *application; customer; online; salon; Website*

Abstrak

Aplikasi berbasis web menjadi salah satu pendukung bisnis di era modern. Aplikasi berbasis web dapat meningkatkan layanan bisnis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan salah satu salon kecantikan di kota Bekasi. Tim PKM terdiri atas dosen dan mahasiswa. Pokok kegiatan ini yaitu mengembangkan aplikasi berbasis web untuk mitra. Aplikasi didesain menyediakan beberapa fasilitas utama yaitu menampilkan informasi tentang layanan yang disediakan oleh salon, pemesanan layanan secara *online*, pencatatan transaksi layanan, dan membuat laporan. Pengembangan *Website* melibatkan mitra sebagai pengguna. Mitra berpartisipasi memberikan informasi mengenai fasilitas aplikasi yang mereka butuhkan. Tim PKM bertindak sebagai pengembang aplikasi. Pengujian aplikasi dilakukan oleh mitra dan pelanggan yang dipilih secara acak. Berdasarkan penilaian dari penguji, aplikasi yang dikembangkan memenuhi kebutuhan mitra dan dapat meningkatkan layanan salon kepada pelanggan.

Kata Kunci: *aplikasi; online; pelanggan; salon; Website*

A. PENDAHULUAN

Fashion dan kecantikan merupakan bagian dari kebutuhan hidup masyarakat modern. Perkembangan teknologi melalui sosial media mengambil peran penting dalam perkembangan industri fashion dan kecantikan. Menjamurnya *beauty influencer* mempengaruhi konsumen dalam menentukan

produk dan layanan kecantikan (Yuniar, Natalia, & Taufiqurrahman, 2022) (Sherli, Yuliati, & Hasanah, 2023) (Kurniawan, Aprilani, & Aprilia, 2023). Pengaruh positif dari isu ini yaitu berkembangnya industri salon kecantikan di kota-kota besar sampai ke daerah. Menjamurnya salon kecantikan menghasilkan persaingan yang ketat. Para

Pemanfaatan Website untuk Otomasi Manajemen Salon di Bekasi

Teny Handhayani, Wasino, Jeanny Pragantha, Izam Susilo Mahendra

pemilik salon berlomba memberikan layanan terbaik untuk konsumen. Tidak dipungkiri, teknologi informasi turut serta dalam menyokong bisnis salon kecantikan. Teknologi informasi menawarkan fasilitas yang memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi layanan dan pemesanan. Pandemi COVID-19 menjadi salah satu alasan penggunaan teknologi informasi dalam bisnis salon (Dewantara, Dewi, & Sianturi, 2022). Aplikasi berbasis *mobile* dan web banyak dikembangkan untuk mendukung bisnis salon, misalnya pemesanan layanan secara *online* (Setianni & Syahputri, 2019) (Serumpun, et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan mitra salah satu salon kecantikan di kota Bekasi. Salon ini melayani pelanggan di kota Bekasi dan sekitarnya. Salon ini menawarkan layanan kecantikan untuk pelanggan pria dan wanita seperti potong rambut, perawatan rambut, dan penjualan produk perawatan kecantikan. Gambar 1 menunjukkan proses pelayanan konsumen di tempat mitra. Mitra mempekerjakan beberapa orang karyawan untuk mendukung proses bisnis.

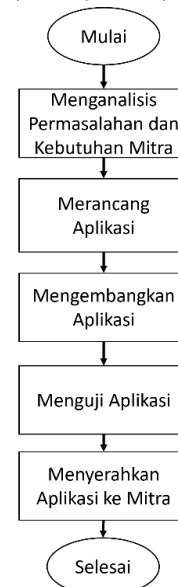


Gambar 1. Proses Layanan Salon

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain proses pemesanan dan penjadwalan dilakukan secara manual dan belum ada sistem basis data untuk manajemen layanan. Hal ini menyebabkan beberapa masalah potensi kesalahan dalam penjadwalan layanan, kesulitan untuk melacak riwayat layanan, masalah pemantauan ketersediaan barang, pengelolaan inventaris yang tidak efisien, dan kesulitan membuat laporan kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, tim PKM menawarkan solusi membuat sistem informasi berbasis *Website* yang dapat membantu mitra menyelesaikan permasalahannya. *Website* (situs web) adalah kumpulan halaman web dan konten terkait yang diidentifikasi dengan nama

domain umum dan dipublikasikan di setidaknya satu server web (Susilawati, Yuliansyah, Romzi, & Aryani, 2020). Sistem informasi yang dikembangkan diharapkan dapat membantu mitra untuk meningkatkan kualitas layanan dalam pemesanan dan penjadwalan serta mengatur manajemen. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan (Juli-Desember 2023). Kegiatan ini melibatkan tim yang beranggotakan dosen dan mahasiswa. Anggota dosen bertanggung jawab sebagai penanggung jawab dan pengarah kegiatan. Anggota mahasiswa bertanggung jawab sebagai *programmer*. Pemilik salon berpartisipasi memberikan masukan tentang spesifikasi kebutuhan aplikasi dan bertindak menjadi penguji aplikasi. Beberapa karyawan salon berpartisipasi menjadi penguji aplikasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE



Gambar 2. Alur Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Alur kerja kegiatan PKM ditampilkan pada Gambar 2. Tahap pertama yaitu diskusi mengenai kondisi yang sedang dihadapi oleh mitra. Pada tahap ini, tim PKM dan mitra melakukan perkenalan dan berdiskusi tentang tujuan kegiatan. Tim memberikan wawasan tentang pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mendukung proses bisnis mitra. Pada tahap ini, mitra menyampaikan permasalahan yang dihadapi. Tim PKM menganalisis

permasalahan dan kebutuhan mitra. Tim PKM merumuskan solusi yang dapat membantu mitra menyelesaikan permasalahannya. Tim PKM menawarkan solusi untuk mengembangkan sistem informasi berbasis *Website* untuk mitra. Tahap ke dua, tim PKM merancang aplikasi yang sesuai untuk mitra. Proses membuat rancangan meliputi rancangan basis data dan rancangan antar muka *Website*. Tahap ke tiga yaitu mengembangkan aplikasi. Tahap ke empat adalah menguji aplikasi. Pada tahap ini, mitra berpartisipasi sebagai penguji aplikasi. Mitra memberikan penilaian dan masukan mengenai *Website* yang dikembangkan apakah sudah berfungsi sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tim PKM dan mitra bersama-sama melakukan evaluasi dan memperbaiki kekurangan yang ada pada *Website*. Setelah melalui beberapa kali diskusi dan pengujian aplikasi, tim PKM menyerahkan *Website* kepada mitra. Tim PKM juga memberikan pelatihan mengenai cara menggunakan aplikasi kepada mitra. Karyawan yang ditunjuk oleh mitra diajari cara mengoperasikan *Website*.

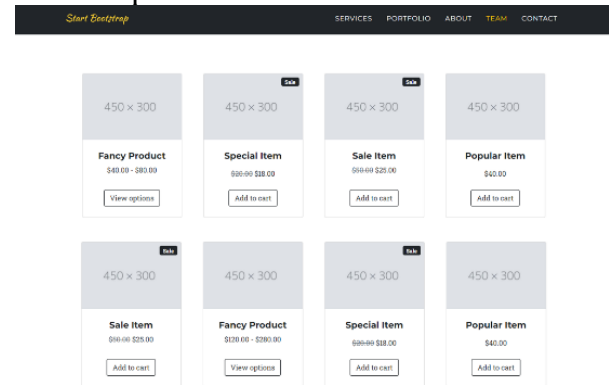
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu wawancara dan diskusi. Wawancara dan diskusi dilakukan secara langsung antara perwakilan tim PKM dengan mitra (pemilik salon dan karyawan). Wawancara ditujukan kepada pemilik salon dan karyawan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Diskusi dilakukan untuk mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan utama PKM ini yaitu mengembangkan *Website*. Setelah merangkum kebutuhan mitra, tim PKM merumuskan rancangan *Website*. Tahap merancang *Website* terdiri dari tiga bagian yaitu merancang basis data, merancang antar muka, dan merancang spesifikasi aplikasi.

Perancangan basis data dituangkan dalam sebuah *Entity Relationship Diagram* (ERD) (Afiiyah, Azzahra, & Anggoro, 2022). ERD menggambarkan rancangan entitas yang

kemudian diterjemahkan menjadi rancangan tabel yang dibutuhkan untuk menyimpan data. ERD memudahkan pengembang *Website* untuk menggambarkan kebutuhan penyimpanan data. *Data Flow Diagram* (DFD) dibuat untuk menggambarkan spesifikasi aplikasi dan aliran data yang terkait dengan proses pada aplikasi yang dibangun (Bernadhi, Mas`idah, Djoenaedi, Afrian, & Muylalningsih, 2022). Spesifikasi sistem dapat diterjemahkan sebagai fasilitas apa saja yang akan disediakan oleh aplikasi. Perancangan antar muka dilakukan untuk membuat desain tampilan *Website* (Kaligis & Fatri, 2020). Gambar 3 menampilkan contoh rancangan antarmuka halaman produk.



Gambar 3. Contoh Rancangan Antarmuka Halaman Produk

Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL (Hidayat, Yani, Rusidi, & Saadulloh, 2019). PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa skrip yang ditujukan untuk pengembangan web. MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang bersifat *open-source*. PHP dan MySQL dapat digunakan secara gratis tanpa harus membayar lisensi. *Framework* yang digunakan yaitu Codeigniter 4 (Ridwan, Sinaga, & Elsera, 2022). CodeIgniter adalah *framework* PHP yang kuat dengan ukuran yang sangat kecil, dibuat untuk pengembang yang membutuhkan *toolkit* sederhana dan elegan untuk membuat aplikasi web berfitur lengkap.

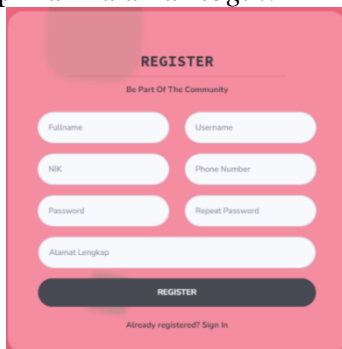
Website dikembangkan untuk tiga tipe pengguna yaitu Petugas (Admin), Pelanggan, dan Pemasok. Admin memiliki hak akses paling tinggi yang berarti memiliki kendali

Pemanfaatan Website untuk Otomasi Manajemen Salon di Bekasi

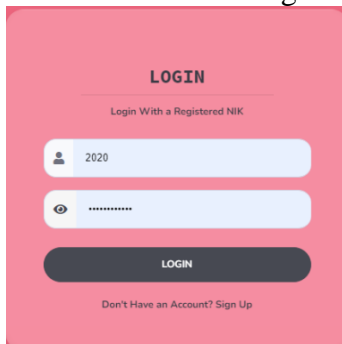
Teny Handhayani, Wasino, Jeanny Pragantha, Izam Susilo Mahendra

penyediaan *Website*. Admin dapat mengakses semua fitur yang disediakan oleh *Website*. Fitur utama yang disediakan oleh aplikasi ini meliputi Registrasi, *Login*, *Booking*, Produk Kecantikan, Layanan Jasa Tata Rias, Keranjang Belanja, Pembayaran, *Dashboard*, Beranda, dan Profil. Fitur Registrasi merupakan fasilitas untuk melakukan pendaftaran pengguna *Website*. Gambar 4 menampilkan halaman registrasi. Calon pengguna harus memasukkan beberapa informasi yang diminta sesuai dengan formulir yang disediakan.

Fasilitas *Login* disediakan bagi pengguna yang akan melakukan pemesanan layanan dan produk. Pengguna wajib melakukan *login* ke dalam aplikasi untuk dapat menggunakan fasilitas lebih lengkap. Gambar 5 menampilkan halaman *login*.

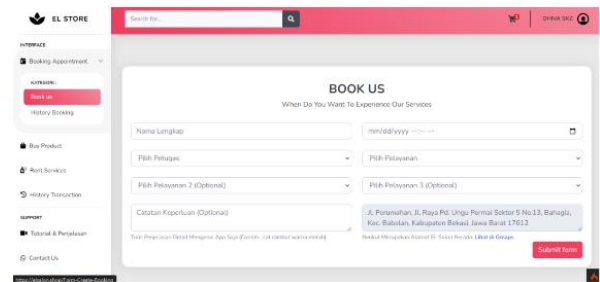


Gambar 4. Halaman Registrasi



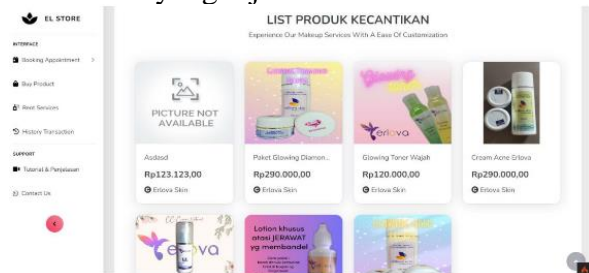
Gambar 5. Halaman *Login*

Pelanggan salon dapat melakukan pemesanan layanan melalui fasilitas *Booking*. Fasilitas *Booking* merupakan fasilitas utama untuk pelanggan, di mana pelanggan dapat memesan layanan dan mengatur jadwal sesuai dengan yang diinginkan. Gambar 6 menampilkan halaman fasilitas pemesanan layanan.



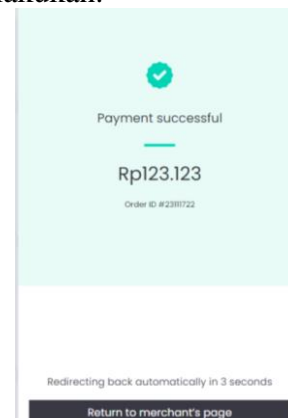
Gambar 6. Tampilan Fasilitas Pemesanan Layanan

Mitra menjual produk-produk kecantikan yang dapat dipesan secara *online*. Fasilitas Produk Kecantikan menampilkan informasi mengenai produk-produk kecantikan yang dijual oleh mitra. Pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui fitur ini. Gambar 7 menampilkan daftar produk kecantikan yang dijual oleh mitra.



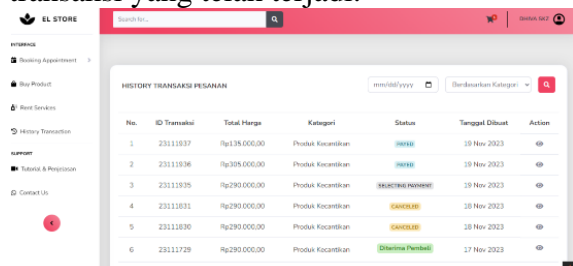
Gambar 7. Daftar produk kecantikan.

Layanan Jasa *Make-up* menampilkan informasi mengenai jasa tata rias yang ditawarkan, seperti tata rias untuk pengantin dan wisuda. Fasilitas Keranjang Belanja memberikan layanan daftar pemesanan yang dilakukan oleh pengguna. Aplikasi ini juga menyediakan fasilitas Pembayaran. Gambar 8 menampilkan fasilitas pembayaran yang telah berhasil dilakukan.



Gambar 8. Tampilan Pembayaran Berhasil Dilakukan

Fitur pembayaran disediakan untuk memudahkan pelanggan melakukan transaksi. *Website* ini juga menyimpan daftar riwayat transaksi dari pengguna. Gambar 9 menampilkan daftar riwayat transaksi oleh pengguna. Daftar riwayat transaksi dapat digunakan oleh Admin untuk menelusuri transaksi yang telah terjadi.



Gambar 9. Tampilan Halaman Riwayat Transaksi

Laporan transaksi dapat diakses melalui fasilitas Dasbor. Fasilitas lain yang disediakan yaitu menu Beranda dan Profil pengguna. Beberapa fasilitas tambahan yang disediakan adalah fasilitas pembaharuan profil pengguna, *logout*, menambah dan menghapus layanan.

Tahap pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah *Website* yang sudah dikembangkan dapat memfasilitasi kebutuhan mitra. Tahap pengujian melibatkan mitra dan tim PKM. Mitra bertindak sebagai pengujian aplikasi. Tim PKM menyediakan skenario pengujian yang ditujukan untuk menguji fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh *Website*. Tim PKM juga mengarahkan mitra bagaimana cara menggunakan *Website*. Mitra lakukan pengujian dengan langsung mengakses *Website* dan mencoba menggunakan fasilitas yang disediakan oleh aplikasi. Pada pengujian tahap pertama ditemukan beberapa kekurangan dan kesalahan. Tim PKM kembali melakukan evaluasi terhadap *Website* yang dikembangkan. Setelah melakukan evaluasi dan perbaikan, pengujian tahap ke dua kembali dilakukan oleh mitra beserta tim PKM. Pengujian juga dilakukan oleh pelanggan salon yang dipilih secara acak. Hasil pengujian pada tahap dua dan pengujian oleh pelanggan terpilih menunjukkan bahwa aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jadwal kegiatan PKM ditampilkan pada Tabel 1.

Tim PKM memberikan pelatihan kepada mitra tentang *Website* yang sudah dikembangkan. Pelatihan dilakukan dengan metode demonstrasi kepada mitra mengenai cara menggunakan dan pemeliharaan *Website*. Pelatihan cara menggunakan aplikasi juga diberikan kepada karyawan yang ditunjuk oleh mitra sebagai kandidat admin.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

Kegiatan	Pelaksanaan
Analisis permasalahan	Juli 2023
Merancang aplikasi	Agustus 2023
Mengembangkan aplikasi	September-Oktober 2023
Menguji aplikasi	November 2023
Menyerahkan aplikasi kepada mitra	Desember 2023

Berdasarkan penilaian dari pengujian, aplikasi yang dikembangkan memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan layanan. Pelanggan tidak perlu membuang waktu untuk mengantri di lokasi karena pelanggan sudah melakukan pemesanan layanan dan menentukan jadwal. Pelanggan juga dapat memperoleh informasi tentang layanan-layanan yang disediakan oleh salon tanpa harus melakukan tanya jawab dengan karyawan. Daftar histori layanan disimpan dalam basis data sehingga memudahkan karyawan untuk membuat laporan. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk memilih pelanggan setia dan memberikan promo serta hadiah berdasarkan riwayat transaksi mereka.

Kendala dalam kegiatan PKM ini yaitu kurangnya fasilitas untuk akses jurnal internasional bereputasi guna mendukung studi literatur tentang teknologi terkini dalam pengembangan aplikasi berbasis web. Akan tetapi, kendala tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dan pelaksanaan kegiatan PKM tetap berjalan sesuai jadwal. Kegiatan ini bermanfaat menjalin kerjasama antara mitra dan tim PKM. Mitra mendapatkan keuntungan memperoleh pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan bisnis. Tim PKM dapat secara langsung mengembangkan aplikasi yang berguna bagi masyarakat.

D. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM aplikasi berbasis web dapat meningkatkan layanan salon kepada pelanggan. Pelanggan dapat melakukan pemesanan layanan melalui *Website* dan menentukan jadwal. Hal ini bisa mengurangi penumpukan antrian di lokasi. Riwayat layanan dan pembayaran dilakukan secara otomatis sehingga memudahkan mitra untuk membuat laporan dan menganalisis data histori untuk keperluan peningkatan layanan.

Saran

Saran untuk pengembangan selanjutnya yaitu mengembangkan antar muka menggunakan Bahasa Inggris, sehingga dapat menjangkau konsumen yang menggunakan bahasa tersebut. Hal ini karena lokasi salon di kota Bekasi yang memungkinkan terdapat calon pelanggan warga negara asing yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para penguji aplikasi dan mitra PKM yaitu salah satu salon yang ada di Bekasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database: Sebuah Literature Review. *Informatika dan Teknologi (INTECH)*, 3(1), 9-11.

Bernadhi, B. D., Mas'idah, E., Djoenaedi, M. E., Afrian, D., & Mulyaningsih, D. A. (2022). Data Flow Diagram (DFD) Dan Blue Print Sebagai Rancangan Awal Pembuatan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Pengadaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus : IKM Ruzich Semarang). *Journal of Industrial Engineering and Technology*, 2(2), 108-115.

Dewantara, A., Dewi, R. K., & Sianturi, R. S. (2022). Perancangan User Experience Aplikasi Salon *Online* dalam Menghadapi Pandemi di Lina Salon. *Jurnal Pengembangan Teknologi*

Informasi dan Ilmu Komputer, 6(5), 2478-2487.

Hidayat, A., Yani, A., Rusidi, & Saadulloh. (2019). Membangun *Website* SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 2(2), 41-52.

Kaligis, D. L., & Fatri, R. R. (2020). Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer*, 10(2), 106-114.

Kurniawan, D. M., Aprilani, D., & Aprilia, H. D. (2023). Efektivitas Beauty Influencer Tik Tok Dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kosmetik Maybeline New York. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1, 791-798.

Ridwan, M., Sinaga, T. H., & Elsera, M. (2022). Penerapan Framework Codeigniter Dalam Perancangan Aplikasi Manajemen Iuran Perumahan Griya Mandiri. *Journal of Information Technology Research*, 3(1), 50-58.

Serumpun, Mahdalena, Ahmad, I., Assuja, M. A., Hermanto, R., & Hendri, F. J. (2022). Sistem E-Booking Pelayanan Jasa Salon Menggunakan Metode Multilevel Feddback Queue (Studi Kasus: Salon Griya). *Telefortech*, 3(1), 21-25.

Setianni, A., & Syahputri, R. (2019). Pesona: Sistem Informasi Pemesanan Salon *Online* Berbasis Location Based Serviced. *Seminar Nasional*, (pp. 1-7). Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SMIPT).

Sherli, S., Yuliati, L. N., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Beauty Influencer dan Perceived Price Fairness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 305 - 317.

Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun *Website* Toko *Online* Pempek Nthree Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal*

Teknik Informatika Mahakarya, 3(1),
35-44.
Yuniar, D. Z., Natalia, L., & Taufiqurahman,
E. (2022). Pengaruh Beauty Influencer

Dan Media Internet Terhadap Keputusan
Pembelian Produk Emina. *Jurnal
Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan,
Bisnis, dan Manajemen*, 6(1), 62-68.